BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengenai kondisi akhlak anak di lingkungan pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari belum dapat dikategorikan baik secara penuh sebab masih ditemukan beberapa anak perempuan yang belum menggunakan jilbab memang secara hukum agama belum dihukumi wajib karena masih belum balig tapi dampak buruk yang ditimbulkan apabila anak tidak dibiasakan berjilbab sejak kecil maka akan terbawa hingga ia tumbuh dewasa, kurangnya rasa hormat dan penghargaan terhadap orang yang lebih tua, tidak mengucapkan salam/menyapa ketika bertemu orang tua dan masih ada yang berbicara kotor. Padahal yang demikian itu tidaklah sesuai dengan ajaran agama yang mengajak umat untuk berperilaku yang baik atau yang biasa kita dengar dengan sebutan akhlakul karimah (akhlak terpuji). Namun Meski demikian, disamping Ibu sibuk dengan rutinitasnya sebagai pedagang di pasar ia pun tetap mengupayakan pembinaan akhlak terhadap anak mereka dengan mengoptimalkan waktu yang ada untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap anak mereka.
2. Strategi Ibu dalam membina akhlak anak di lingkungan pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari antara lain pembinaan secara langsung seperti *teladan, anjuran, latihan/nasihat dan pemanfaatan gadget*, sedangkan pembinaan secara tidak langsung berupa *larangan dan pengawasan.*

5.2 Limitasi

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan. Namun yang benar-benar menjadi kendala utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan Ibu pedagang yang memiliki anak yang berusia 6-12 tahun dan juga ada beberapa Ibu pedagang yang menolak/tidak bersedia untuk dimintai informasi seputar judul peneliti. Hal ini menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan dengan judul "Peran Ibu Dalam Membina Akhlak Anak Di Lingkungan Pasar Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari" maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Kepada Ibu, sebagai pendidik pertama dan yang paling utama sebaiknya Ibu lebih memperhatikan pendidikan akhlak anaknya, meluangkan waktunya untuk mimbina akhlak anak di rumah dengan sebaik mungkin karena tujuan pendidikan Islam adalah menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta tidak hanya menyuruh anak untuk mengaji, shalat, berpuasa, dan sopan santun tetapi terlebih dahulu Ibu harus memberi contoh atau tauladan yang baik kepada anak karena anak adalah peniru yang hebbat serta memantau setiap pergaulan dan perkembangan anak.
2. Kepada wanita karier, diharapkan agar bisa membagi waktu dengan baik antara pekerjaan dan keluarga sehingga bisa memberikan bimbingan akhlak terhadap anaknya secara baik dan benar.

3. Kepada anak, sudah seharusnya memiliki ketaatan kepada Allah dan kedua orang tua sebagai wujud *birrrul walidain*. Anak jug memiliki kewajiban untuk kehidupan pribadi daalam mencapai ridho-Nya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI